AN ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE FOUND IN 'THE 99: THE COMIC SUPERHEROES INSPIRED BY ISLAM'

Sifia Mutiara Idzini
42.2021.1.3.8064

ABSTRACT

In semantic research, figurative language and contextual meaning are crucial for understanding deeper meaning. Without them, semantic analysis misses the true essence of language. This research aims to identify and analyze the use of figurative language and contextual meaning found in comic The 99 by Naif Al-Mutawa. This comic is known for using 99 names or attributes of Allah *(Asmaul Husna)* as the basis for the character's superpower. This research uses the descriptive qualitative method and the theory by Perrine (2018) to collect the data. This research examine how Figurative languages, such as simile, metaphor, personification, apostrophe, metonymy, symbol, allegory, paradox, overstatement/hyperbole, understatement, and irony, are used to convey more profound meaning and enrich the narrative. In addition, this study analyzes the contextual meaning of the story and how the meaning is related to the representation of the *Asmaul Husna*. The total number of figurative language data in this comic amounts to 138 data. This research shows that metaphor is the most dominant in the comic The 99 by Naif Al-Mutawa, amount 65 (47.10%). Based on the comic's contextual meaning, The 99 tells about spirituality, tolerance, Islamic values, character building, hard work, justice, struggle, humanity, sincerity, and patience. This research is also expected to contribute to the study of comics as a form of literature and Islamic communication media with great potential to convey messages to the public.

UNIDA GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Keywords: Contextual meaning, Figurative Language, Naif Al-Mutawa, The 99

AN ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE FOUND IN 'THE 99: THE COMIC SUPERHEROES INSPIRED BY ISLAM'

Sifia Mutiara Idzini
42.2021.1.3.8064

ABSTRAK

Dalam penelitian semantik, Bahasa kiasan dan konteks sangat penting untuk memahami makna yang lebih dalam. Tanpa keduanya, analisis semantik tidak akan mampu memahami hakikat bahasa yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan bahasa kiasan dan makna kontekstual yang terdapat dalam komik The 99 karya Naif Al-Mutawa. Komik ini dikenal menggunakan 99 nama atau sifat Allah (Asmaul Husna) sebagai dasar kekuatan super yang dimiliki tokohnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori dari Periine (2018) untuk mengumpulkan data. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana bahasa kiasan, seperti simile, metafora, personifikasi, apostrof, metonimi, simbol, alegori, paradoks, overstatement/hiperbola, understatement, dan ironi, digunakan untuk menyampaikan makna yang lebih dalam dan memperkaya narasi. Selain itu, penelitian ini menganalisis makna kontekstual cerita dan bagaimana makna tersebut terkait dengan representasi Asmaul Husna. Total data bahasa kiasan dalam komik ini berjumlah 138 data. Penelitian ini menunjukkan bahwa metafora paling dominan dalam komik The 99 karya Naif Al-Mutawa, yaitu sebanyak 65 (47,10%). Berdasarkan makna kontekstual komik tersebut, The 99 bercerita tentang spiritualitas, toleransi, nilai-nilai Islam, pembentukan karakter, kerja keras, keadilan, perjuangan, kemanusiaan, keikhlasan, dan kesabaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komik sebagai salah satu bentuk karya sastra dan media komunikasi Islam yang memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Makna Kontekstual, Bahasa Kiasan, Naif Al-Mutawa, The 99

UNIDA GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR